**ABSTRAK**

Mansyur. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Himpunan Berbasis Quantum pada Siswa Kelas VII SMPIT Albiruni Makassar*. (Dibimbing oleh Suradi Tahmir dan Awi Dassa).

Pembelajaran matematika tidak hanya berorientasi pada materi ajar, tetapi berorientasi pada kompetensi siswa yang meliputi penguasaan bahan ajar, aktivitas siswa dan respon siswa dalam proses pembelajaran tersebut. Artinya siswa dapat menjadi subjek belajar yang aktif dalam membangun atau mengkonstruksi sendiri ataupun berkelompok terhadap materi himpunan yang dipelajari. Walaupun dalam hal ini ada beberapa perangkat pembelajaran sebelumnya yang digunakan oleh guru seperti buku cetak siswa dan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun terkadang siswa masih belum mampu membedakan atau mengoperasikan dengan jelas yang mana yang merupakan irisan, gabungan, selisih dan komplement. Terlebih lagi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Albiruni merupakan sekolah *full day* yang proses pembelajarannya berlangsung cukup lama sehingga membutuhkan perangkat pembelajaran yang bagus untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran himpunan yang berbasis *quantum* dalam matematika yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*developmental* *research*). Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran himpunan berbasis *quantum* yang valid, praktis, dan efektif. Perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Buku teks pelajaran, dan Tes Hasil Belajar (THB). Proses pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model 4-D dari Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) tahap pendefinisian, (2) tahap perancangan, (3) tahap pengembangan, (4) tahap penyebaran.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh dua orang ahli dengan nilai rata-rata keseluruhan dari tiap aspek perangkat pembelajaran himpunan berbasis *quantum* yang dihasilkan (buku teks pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kegiatan siswa dan tes hasil belajar) dinyatakan valid dan layak untuk diujicobakan. Uji coba dilakukan pada Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Albiruni Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang. Dari hasil analisis keterlaksanaan perangkat menunjukkan bahwa keterlaksanaan perangkat pembelajaran himpunan berbasis *quantum* memenuhi kriteria praktis dan berada pada kategori sangat baik. Serta memenuhi kriteria efektif yaitu diperoleh respon siswa positif terhadap pembelajaran, aktifitas siswa berada pada kategori sangat aktif dan hasil belajar telah tuntas secara klasikal (84,7% siswa yang memperoleh nilai di atas 75 dari nilai ideal 100). Dengan demikian, perangkat pembelajaran himpunan berbasis quantum telah valid, praktis dan efektif.

ABSTRACT

MANSYUR, 2014. *Development Of Set Learning Tools Based on Quantum for Class VII Student at SMPIT Albiruni Makassar (Supervised by Suradi Tahmir and Awi Dassa).*

The study aims at developing set learning tools based on quantum in mathematics which is valid, practical, and effective.

The study is a developmental research to develop set learning tools based on quantum in mathematics which is valid, practical, and effective. The intended learning tools are the lesson plan, student’s worksheet, textbook, and test of learning outcomes. The process of learning tools development referred to 4-D model by thiagarajan which consisted of four phases, namely (1) defining phase, (2) design phase, (3) development phase, and (4) dissemination phase.

The learning tools developed was validated by two experts with all aspects of set learning tools based on quantum produced (lesson plan, student’s worksheet, textbook, and test of learning outcomes) declared as valid and feasible to be tested. The tryout wa conducted in class VII at SMPIT Albiruni Makassar with as many as 26 students.

The result of tools implementation analysis indicated that the learning tools was in the criteria of practical and in excellent category. The learning tools has also fulfilled the criteria of effective based on positive response of students on learning, student’s activity was in extremely active category, and the learning outcomes was completed classically (84.7% students obtained the score above 75 out of 100). Thus, the set learning tools based on quantum is valid, practical, and effective.